

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Komunitas Pecinta AKB Kota Padang dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Persentase ayam yang memiliki penampilan Sicantuang, Gombak, Bauak dan kombinasinya yang dipelihara oleh peternak di Komunitas Pecinta AKB di Kota Padang pada jantan sebanyak 22,99% dan pada betina sebanyak 23,16% dengan persentase total keseluruhan 23,09%. Penampilan Sicantuang Gombak merupakan yang paling dominan ditemukan pada ternak jantan sebanyak 28,79% maupun pada betina sebanyak 28,24%.
2. Sifat kualitatif pada ayam jantan yang memiliki persentase tertinggi adalah warna bulu putih 55,03%, ear lobe merah 62,12%, warna mata kuning 59,09%, bentuk jengger tunggal 100%, warna paruh putih/kuning 72,73%, dan warna *shank* putih/kuning 69,70%.
3. Sifat kualitatif pada ayam betina yang memiliki persentase tertinggi adalah warna bulu putih 50,59%, ear lobe merah 55,29%, warna mata kuning 71,76%, bentuk jengger tunggal 100%, warna paruh putih/kuning 63,53%, dan warna *shank* putih/kuning 52,94%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian disarankan bahwa perlukan diberikan pemahaman kepada peternak tentang pelestarian dan pengembangan AKB supaya peternak dapat melakukan pelestarian dan pengembangan secara terpisah sehingga diharapkan AKB murni tidak tercampur dengan ayam yang memiliki penampilan Sicantuang, Gombak,

Bauak dan kombinasinya sedangkan untuk pemerintah harus memberikan perhatian lebih terhadap pelestarian AKB di seluruh wilayah Sumatera Barat.

